

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *Elaborasi Halal Lifestyle Dalam Menanggulangi Sikap Hedonis Mahasiswa Santri Darul Falah Jekulo Kudus* menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan dan kualitatif yang telah di peroleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Suatu penelitian memerlukan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana sumber data utamanya ada di lapangan. Untuk dapat memperoleh data yang valid yang ada di lapangan, penulis observasi langsung ke lapangan yakni di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah *Elaborasi Halal Lifestyle Dalam Menanggulangi Sikap Hedonis Santri Mahasiswa Darul Falah Jekulo Kudus*.

Pendekatan yang digunakan dalam tinjauan ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, khususnya pendekatan eksplorasi yang menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka serta tidak menggunakan perkiraan yang berbeda.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian kualitatif secara umum dapat dipergunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.<sup>3</sup> Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam ulasan ini adalah studi kasus, yakni eksplorasi khusus mengenai manusia (suatu kumpulan, organisasi, ataupun individu), peristiwa, dan latar secara mendalam. Alasan

---

<sup>1</sup> Afrizal M.A., *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014), 13

<sup>2</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 30.

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 19.

penelitian studi kasus adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

Pengaturan atau *setting* penelitian dapat disebut sebagai tempat atau lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> *Setting* penelitian pada penelitian kualitatif ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Sedangkan pemilihan lokasi dilatarbelakangi karena peneliti menempati lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus itu sendiri, sehingga diharapkan penggalan penelitian ini benar-benar mendalam, lebih optimal dalam melakukan penelitian di lapangan. Selain itu dilingkungan pondok juga sangat kental dengan hubungan kekeluargaan antara santri, pengurus, ustadz bahkan pengasuh.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan informan. Informan adalah orang atau pihak tertentu di luar peneliti yang menguasai tema atau masalah penelitian. Istilah lain ada yang menyebut dengan informan kunci (*key informant*), karena yang bersangkutan sangat menguasai materi atau tema yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Subyek penelitian merupakan semua orang yang terdapat dalam wadah penelitian. Subyek penelitian yang paling utama dalam penelitian ini adalah santri dan para pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

## D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian.<sup>7</sup> Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu

---

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 22.

<sup>5</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 47.

<sup>6</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 209.

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 89.

diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian (informan) dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>9</sup> Dalam hal ini tindakan atau perilaku yang diamati dan hasil wawancara penelitian merupakan sumber data primer. Sumber data primer dicatat melalui catatan tulisan, perekaman, atau pengambilan foto.

Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan santri anak sekolah, santri anak salaf dan santri mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, ketua atau pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, Ustadz atau Ustadzah Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa catatan, buku, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen serta informasi-informasi terkait gaya hidup hedonis yang ada dalam diri Santri Darul Falah Jekulo Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data dengan

---

<sup>8</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 142.

<sup>9</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 74.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 375.

kredibilitas tinggi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi sangatlah baik, karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.<sup>12</sup> Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>13</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk memperbincangkan suatu topik atau permasalahan atau bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut.<sup>14</sup>

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan informasi jika spesialis atau pengumpul informasi telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di Pesantren, sedangkan yang menjadi subyek dari metode ini khususnya adalah mahasiswa yang tinggal di pesantren darul falah jekulo kudus.

### 3. Dokumentasi

Arsip atau Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu.<sup>15</sup> Arsip dapat melalui komposisi, misalnya jurnal, catatan harian, sejarah/kronik kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumentasi adalah suplemen untuk pemanfaatan dari

---

<sup>12</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 204.

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), 32.

<sup>14</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 200.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 396.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

Dalam review kali ini, penulis memanfaatkan strategi dokumentasi untuk memperkuat dan menegakkan data yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data baik berupa foto, catatan, dokumen perusahaan yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang gaya hidup hedonis yang dilakukan mahasiswa santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menghindari kesalahan atau ketidakpastian data yang dikumpulkan, maka perlu adanya pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif berkenaan dengan derajat kepercayaan atau derajat akurasi data dalam desain penelitian kualitatif. Dengan kata lain, menguji data yang diperoleh apakah sudah kredibel atau belum.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas dilakukan melalui :

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan pengecekan ulang suatu data, baik sebelum maupun sesudah dianalisis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kepercayaan. Dengan cara ini peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan fakta di lapangan. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah diperoleh kepada sumber yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memberi keyakinan kepada peneliti bahwa

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 107.

<sup>17</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 223.

data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali memberikan data.<sup>18</sup>

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti secara terus menerus (kontinyu) berinteraksi dengan objek penelitian.<sup>19</sup> Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menguji kebenaran data. Dengan berinteraksi dan dekat dengan pemberi data, maka pemberi data akan mudah memberikan data yang benar dan sesuai tanpa ditutup-tutupi. Untuk itu penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk lebih dekat dengan objek penelitian.

## 3. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti secara terus menerus memperhatikan kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Proses seperti ini dilakukan pada saat pengumpulan data sekaligus melakukan proses reduksi dalam analisis data. Karena dalam penelitian kualitatif proses analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Peningkatan ketekunan juga dapat diartikan meningkatkan pengamatan atau observasi atau wawancara dengan cermat dan secara terus menerus sampai data tersebut jenuh.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 25.

<sup>19</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 229.

<sup>20</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 229-230.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 402.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>22</sup> Aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data apabila diperlukan.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, hasil reduksi data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola, dan kategori yang sama.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>24</sup>

Data yang ditampilkan adalah petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga data display untuk konsep atau tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut. Penyusunan hasil penelitian dengan menampilkan petikan-petikan wawancara tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealamiah (naturalistik) penelitian yang bersumber dari wawancara asli yang diungkapkan para informan. Selain itu juga dimaksudkan untuk menunjukkan tentang proses uji *credibility* khususnya triangulasi sumber dan *member check* sebagai bagian dari keabsahan data.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 402.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 404.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 404.

<sup>25</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 238.

### 3. Verification (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup>



---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 404.